

BAB V

PEMBAHASAN

A. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) Shalawat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y) *coping stress* pada Kelompok Shalawat Royatul Musthafa Sarean. Hal ini dapat dilihat dalam rincian hasil analisis sebagai berikut : Dari tabel *sample kolmogrov-smirnov* diperoleh angka *probabilitas* atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,401. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan dari tabel output tabel linearitas, diperoleh nilai signifikansi 0,432 lebih besar dari 0,05, karena signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel shalawat dan *coping stress* terdapat hubungan linear secara signifikan.

Dari output analisis regresi linear maka dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,008. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh shalawat (X) terhadap *coping stress* (Y) adalah sebesar 0,8% sedangkan 99,2% *coping stress* dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dan berdasarkan tabel uji signifikansi, diperoleh nilai sig. = 0,584, berarti sig > kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah tidak signifikan.

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana, memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 100.383. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada shalawat (X) maka nilai konsisten coping stress (Y) adalah 0.118. Sedangkan angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,118, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat shalawat (X), maka coping stress (Y) akan meningkat sebesar 0,118. Karena nilai koefisien regresi bernilai (+), maka dapat dikatakan bahwa shalawat (X) berpengaruh positif terhadap coping stress (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 100.383 + 0,118X$.

Dari hasil analisa diketahui bahwa responden sebanyak 40 dihasilkan nilai korelasi sebesar 0,089. Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel shalawat (X) dengan variabel *coping stress* (Y) mempunyai hubungan yang sangat lemah karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0,089. Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% db = 38 (db = N-2 untuk N = 40) yaitu 2,042, Hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* yaitu sebesar 0,553. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 0,553.dibandingkan dengan t_{tabel} db = 38 yaitu (2,042) taraf signifikansi 5% , jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dengan kata lain menerima hipotesis nol (H_o) dan menolak hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian kedua variabel.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil

pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “ Tidak Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Shalawat terhadap *Coping Stress* pada Kelompok Shalawat Royatul Musthafa Sarean” karena pengaruh shalawat sangat lemah terhadap *coping stress* yaitu sebesar 0,8% sedangkan 99,2% *coping stress* dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Menjawab Masalah Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan angket yang diajukan kepada kelompok shalawat royatul musthafa sarean, dan diisi oleh para anggota kelompok tersebut, maka tujuan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan anatara shalawat dan *coping stress* pada kelompok shalawat Royatul Musthafa Sarean. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *product moment* sebesar 0,089 dibandingkan dengan t_{tabel} tingkat signifikan 5% $N=40$ sebesar 2,042. Jadi t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} , maka dapat diartikan bahwa hipotesis nol (H_0) yaitu tidak ada pengaruh shalawat terhadap *coping stress* pada kelompok shalawat Royatul Musthafa Sarean diterima. Dan hipotesis (H_a) yaitu ada pengaruh shalawat terhadap *coping stress* pada kelompok shalawat Royatul Musthaa Sarean ditolak. Dengan koefisien determinan sebesar 0,8%. Sedangkan

99,2% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y (*coping stress*) dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan variabel (X) shalawat dan variabel (Y) *coping stress*. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 0,553, sedangkan pada $t_{tabel\ db = 38}$ yaitu (2,042) pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_0 ditolak yaitu ada pengaruh shalawat terhadap coping stress pada kelompok shalawat Royatul Musthaa Sarean. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 100.383 + 0,118X$.

- b. Terbukti bahwa tidak terdapat pengaruh shalawat terhadap coping stress pada Kelompok Shalawat Royatul Musthafa Sarean karena dalam koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dengan presentase, hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,089)^2 \times 100\% \\ &= 0,007921 \times 100\% \\ &= 0,7921\% \text{ dibulatkan } (0,8\%). \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 0,8% dan selebihnya yang 99,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.